

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan yaitu memakai metode kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi. Metode kualitatif dapat diartikan sebagai jenis sistematika penelitian yang mana data yang dihasilkan bersifat deskripsi berupa kalimat tertulis, informasi yang didapatkan secara langsung dari hasil wawancara, serta perilaku subjek yang telah diteliti. Moleong mendefinisikan jenis penelitian kualitatif memiliki maksud yang digunakan untuk mengetahui fenomena subjek yang akan diteliti, misalnya perspektif, motivasi, tindakan, perilaku dan lain sebagainya yang menggunakan deskriptif dalam bentuk kata.<sup>37</sup> Sedangkan menurut Sugiono, objek yang diteliti dalam metode kualitatif merupakan seorang peneliti tidak akan memalsukan serta adanya kehadiran peneliti tidak berimbas dalam sebuah dinamika objek yang akan diteliti. Dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian kualitatif merupakan jenis pendekatan yang memiliki tujuan agar sebuah fenomena subjek dalam penelitian dapat dipahami yang kemudian akan dikumpulkan secara deskriptif dalam bentuk tulisan kalimat. Sementara itu, adanya kehadiran peneliti dalam jenis penelitian ini tidak berimbas ke dalam sebuah dinamika penelitian sebab peneliti tidak dapat memanipulasi sebuah data yang telah ditemukan di lapangan.

---

<sup>37</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1989), 6.

Pendekatan fenomenologi merupakan disiplin ilmu mengenai pengetahuan yang berasal dari kesadaran atau cara untuk menginterpretasikan suatu objek atau kejadian secara sadar.<sup>38</sup> Kesadaran pengalaman manusia merupakan fokus penelitian yang paling penting dalam pendekatan fenomenologi, karena digunakan untuk memperoleh makna atas pengalaman yang telah terjadi. Makna merupakan sebuah isi yang paling penting berasal dari kesadaran manusia. Creswell berpendapat bahwa fenomenologi merupakan pendekatan dalam penelitian kualitatif yang mana seorang peneliti mengidentifikasi sebuah pengalaman manusia mengenai sebuah kejadian tertentu. Dengan menggunakan pendekatan ini, seorang peneliti dapat mendeskripsikan sebuah fenomena-fenomena yang berasal dari pengalaman subjek yang akan dijadikan sebagai informan.<sup>39</sup>

Berdasarkan penjelasan yang telah dijelaskan di atas, maka fenomenologi merupakan pendekatan yang mempelajari bagaimana pengetahuan yang dihasilkan oleh manusia dalam sebuah fenomena atau kejadian tertentu yang dialami secara sadar. Adapun maksud dari penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi yaitu untuk menggambarkan secara akurat, sistematis, mengenai fakta serta mendeskripsikan bagaimana keadaan yang telah terjadi di lapangan sebenarnya, yaitu berupa fenomena *sandwich generation* di Kelurahan Manukan Kulon Kecamatan Tandes Kota Surabaya.

---

<sup>38</sup>O. Hasbiansyah, "Pendekatan Fenomenologi: Pengantar Praktik Penelitian dalam Ilmu Sosial dan Komunikasi", *Mediator*, Vol. 9 (1); 2008, 163-180.

<sup>39</sup>Jonathan A. Smith, *Psikologi Kualitatif: Panduan Praktis Metode Riset*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 11.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini merupakan alat pengumpul data yang paling utama. Dengan demikian, kehadiran peneliti mutlak dibutuhkan. Karena pada dasarnya manusia merupakan alat yang bisa terkoneksi secara langsung dengan informan serta objek lainnya. Seorang peneliti dalam hal ini disebut sebagai pelaksana, perencana, analisa data, pengumpul data serta peneliti juga sebagai pelapor hasil.

## **C. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini, lokasi yang digunakan untuk mengali data yaitu berada di Kelurahan Manukan Kulon Kecamatan Tandes Kota Surabaya. Peneliti memilih lokasi tersebut karena di Kelurahan Manukan Kulon Kecamatan Tandes banyak pekerja yang memikul beban ganda yang biasa disebut dengan *sandwich generation*. Dengan demikian peneliti akan mendapatkan data-data yang sebanding untuk menjawab fokus kajian dan kejadian yang telah terjadi sesuai dengan rumusan masalah yang telah diajukan.

## **D. Data dan Sumber Data**

Penelitian kualitatif memiliki data dan sumber data. Adapun sumber data dalam penelitian ini berasal dari subjek yang diperoleh dari data yang digali. Dalam penelitian ini, data yang digunakan di antaranya yaitu:

### 1. Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang berasal dari data penelitian yang diperoleh melalui metode serta teknik pengambilan data berupa wawancara, observasi maupun menggunakan instrument pengukuran yang secara khusus disiapkan sesuai dengan tujuan penelitian tersebut.<sup>40</sup> Adapun sumber data primer dalam penelitian ini berasal dari para pekerja di Kelurahan Manukan Kulon Kecamatan Tandes Kota Surabaya sebagai informannya.

### 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder dapat diartikan sebagai data penelitian yang berasal dari media perantara dan diperoleh secara tidak langsung dalam penelitian.<sup>41</sup> Secara umum, data sekunder yang berada dari sebuah penelitian pustaka yaitu dengan cara memahami buku, mengumpulkan, memahami sebuah teori yang berasal dari buku, artikel, jurnal, majalah ataupun data yang berasal dari literasi internet yang memiliki kaitan dengan penelitian ini tentang bagaimana fenomena *sandwich generation* terhadap pekerja.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan sebuah alat yang dimanfaatkan untuk membantu kegiatan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

---

<sup>40</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 36.

<sup>41</sup>*Ibid*, 37

## 1. Observasi

Observasi merupakan sebuah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang telah dilaksanakan dengan tahap pertama yaitu pengamatan, dengan disertai mencatat bagaimana keadaan di lapangan dan juga tindakan objek sasaran dalam penelitian. Observasi dilaksanakan secara langsung terjun ke lokasi untuk melihat bagaimana kondisi di lapangan tersebut. Melalui observasi, peneliti dapat menghasilkan data mengenai bagaimana perilaku pekerja serta makna dari perilaku tersebut. Adapun metode observasi yang akan digunakan dalam penelitian ini sebagai sebuah pengamat secara langsung bagaimana fenomena *sandwich generation* terhadap keluarga yang menjadi fokus penelitian.<sup>42</sup>

## 2. Wawancara

Wawancara dapat diartikan sebagai sebuah interaksi antara dua individu atau lebih untuk bertukar sebuah informasi dan ide melalui sebuah tanya jawab. Dalam sebuah wawancara biasanya disajikan dalam sebuah pertanyaan-pertanyaan baik secara lisan maupun tulis yang di dalamnya memiliki sebuah tujuan tertentu. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara semi struktur. Teknik wawancara ini membuat peneliti menggunakan susunan pertanyaan dalam daftar wawancara yang akan digunakan.

---

<sup>42</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 304.

Pertanyaan yang telah dibuat oleh seorang peneliti akan digunakan untuk mengarahkan jalannya sesi wawancara.<sup>43</sup>

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi dapat diartikan sebagai sebuah tulisan kejadian yang sudah berlalu dapat berupa gambar, tulisan, serta karya-karya monumental yang berasal dari seseorang. Metode dokumentasi merupakan perlengkapan dari observasi dan wawancara dalam metode penelitian kualitatif. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa alat perekam, penelitian terdahulu, buku, jurnal, foto serta data yang didapat berasal dari internet. Teknik pengumpulan data, dalam penelitian ini diterapkan guna untuk alat pengumpul data yang berasal dari sebuah alat tertulis yang dilaksanakan oleh penulis untuk menggali sumber-sumber tertulis di lapangan.<sup>44</sup>

## F. Teknik Sampling

Penelitian yang menggunakan metode kualitatif berfokus terhadap representasi mengenai fenomena sosial. Data dan informasi harus ditelusuri seluas-luasnya sesuai dengan fenomena yang ada. Dalam penelitian kualitatif, teknik sampling yang digunakan yaitu *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Dalam penelitian ini, teknik sampling yang di gunakan yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan mempertimbangkan suatu hal tertentu, misalnya

---

<sup>43</sup>Jonathan A. Smith, *Dasar-Dasar Psikologi Kualitatif*, terj. M. Khozim, (Bandung: Nusa Media, 2013), 76.

<sup>44</sup>*Ibid*, 80.

orang tersebut dianggap paling mengetahui mengenai apa yang kita harapkan.<sup>45</sup> Serta *purposive sampling* dianggap peneliti bahwa menggunakan teknik ini sampel yang akan diambil paling mengetahui tentang permasalahan yang akan diteliti. *Purposive sampling* bertujuan untuk mendapatkan bagaimana dampak fenomena seorang *sandwich generation* terhadap kehidupan sosial keluarga di Kelurahan Manukan Kulon Kecamatan Tandes Kota Surabaya.

### **G. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data dalam sebuah penelitian merupakan sebuah yang sangat penting karena berperan dalam menilai kualitas penelitian tersebut. Kualitas dan validitas data bergantung pada keakuratan dan validitas instrumen yang digunakan, karena proses pengumpulan data harus dilakukan sesuai prosedur yang telah ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif, instrumen pengumpulan data berperan sebagai sarana untuk memperoleh informasi yang relevan dengan fokus penelitian. Oleh karena itu, instrumen penelitian harus mengalami proses validasi setelah fokus penelitian ditetapkan dengan jelas. Hal ini akan memastikan bahwa instrumen penelitian dapat mengumpulkan data dengan efisien dan membantu dalam analisis serta perbandingan data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi.<sup>46</sup> Instrument penelitian dalam penelitian ini menggunakan penelitian itu sendiri.

---

<sup>45</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 306.

<sup>46</sup>Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 77.

## H. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data merupakan tahap yang bertanggung jawab atas kredibilitas dan kualitas data kualitatif. Dalam metode penelitian kualitatif, setelah dilakukan uji reliabilitas dan validitas instrumen penelitian, langkah selanjutnya adalah memeriksa keabsahan data yang telah terkumpul. Peneliti dapat menggunakan beberapa metode berikut untuk memeriksa keabsahan data:

### 1. Perpanjang Keabsahan Temuan

Sebelum melakukan penelitian secara resmi, seorang peneliti sebaiknya mengirimkan surat permohonan izin penelitian kepada pihak yang terlibat ke dalam penelitian, termasuk kepada pekerja, pegawai kantor kelurahan, dan masyarakat sekitar yang berada di Kelurahan Manukan Kulon, Kecamatan Tandes, Surabaya. Tujuan mengirimkan surat permohonan izin yaitu agar mendapatkan tanggapan yang baik dari awal hingga akhir penelitian.

### 2. Trigulasi

Dalam pengecekan keabsahan data, trigulasi merupakan sebuah proses yang mana membandingkan informasi dari berbagai sumber dengan cara tertentu akan tetapi waktunya berbeda. Trigulasi dapat digunakan untuk pengecekan ulang data yang telah didapatkan. Pengecekan ulang data ini dilaksanakan untuk meningkatkan kepercayaan dan akurasi data. Trigulasi yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan trigulasi sumber yang mana melibatkan perbandingan data melalui pengecekan data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber, baik berupa hasil dari observasi,

wawancara maupun dokumentasi yang memiliki keterkaitan dengan temuan yang telah diteliti.<sup>47</sup>

## I. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan teknik analisa kualitatif. Analisa data kualitatif berupaya menggunakan cara kerja dengan sebuah data, memilih menjadi satuan yang dilakukan, mengorganisasi data, sistematika data, mendapatkan apa yang akan dipelajari, serta memutuskan apa yang akan dijelaskan kepada banyak orang. Adapun tujuan adanya analisa data kualitatif yaitu untuk mendapatkan makna dibalik data yang telah diteliti serta berasal dari subjek yang diteliti. Adapun Langkah-langkah analisa data kualitatif yaitu sebagai berikut:

### 1. Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan secara wawancara, observasi, serta dokumentasi. Apabila peneliti semakin lama melakukan penelitian di lapangan, maka jumlah data yang sedang diteliti akan semakin banyak dan bervariasi.<sup>48</sup> Dalam hal ini, pengumpulan data tidak dapat dilakukan dalam waktu tertentu sebab pengumpulan data akan berakhir apabila laporan penelitian tersebut selesai.

---

<sup>47</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 256.

<sup>48</sup>*Ibid*, 167.

## 2. Reduksi Data

Reduksi data dapat dipahami bagaimana merangkum, memilih hal-hal penting, berfokus kepada hal-hal penting dalam penelitian, serta mencari pokok tema dan polannya dan juga membuang hal yang tidak diperlukan dalam penelitian. Adapun tujuan dari reduksi data yaitu untuk menyederhanakan data yang telah didapatkan selama masa penggalian data di lapangan.<sup>49</sup> Reduksi data dalam penelitian ini diperoleh dari menggali data mengenai bagaimana fenomena *sandwich generation* di Kelurahan Manukan Kulon Kecamatan Tandes Kota Surabaya.

## 3. Menarik Kesimpulan

Menarik kesimpulan merupakan tahap paling akhir dalam proses analisis data. Pada bagian kesimpulan, seorang peneliti mengutarakan kesimpulan yang berasal dari data-data yang telah diperoleh di lapangan. Menarik kesimpulan dapat dilakukan dengan cara membandingkan sebuah pernyataan berasal dari subjek penelitian dengan makna yang telah terkandung dalam konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.<sup>50</sup> Dengan adanya Langkah menarik kesimpulan, diharapkan semua permasalahan yang telah menjadi fokus kajian dalam penelitian ini dapat terselesaikan.

---

<sup>49</sup>*Ibid*, 169.

<sup>50</sup>*Ibid*, 141.

## **J. Tahap-Tahap Penelitian**

Tahap- tahap dalam penelitian ini meliputi tahap pra lapangan, tahap pelaksana lapangan serta tahap akhir penelitian. Hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut mengenai tahap-tahap dalam penelitian:

### **1. Tahap Pra Lapangan**

Tahap pra lapangan dapat didefinisikan sebagai sebuah kegiatan yang telah dilakukan oleh peneliti sebelum mengumpulkan data. Pada tahap ini, peneliti melakukan penjajakan lapangan untuk menentukan fokus masalah yang akan diteliti. Tahapan ini meliputi:

- a. Menyusun rencana penelitian
- b. Memilih lokasi penelitian

### **2. Tahap Pelaksanaan Lapangan**

- a. Melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi
- b. Menggumpulkan data
- c. Mengidentifikasi data

### **3. Tahap Akhir Penelitian**

Tahap akhir penelitian seorang peneliti menyusun laporan penelitian yang berdasarkan pada hasil data yang telah ditemukan.